

**KARAKTERISTIK VISUAL  
ARSITEKTUR DAN DESAIN INTERIOR  
KARYA ANDRA MATIN**



**Oleh:  
Nindy Sabrina Haq  
1210032123**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2016**

**KARAKTERISTIK VISUAL  
ARSITEKTUR DAN DESAIN INTERIOR  
KARYA ANDRA MATIN**



**Nindy Sabrina Haq  
1210032123**

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2016



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul ‘Karakteristik Visual Arsitektur dan Desain Interior Karya Andra Matin’ sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian berlangsung. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, rezeki, perlindungan serta segala pertolongan-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Ayahanda Ilham Rudiyanto, S.H., S.Kom., dan Ibunda Yeni Suryani, S.E., selaku orangtua yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa dan memberikan hal materiil kepada penulis hingga sarjana.
3. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor ISI Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
6. Bapak Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain.
7. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Wali yang sekaligus telah memberikan banyak motivasi dan selalu ada saat penulis butuh masukan.
8. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dosen Pembimbing I.

9. Bapak Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II.
10. Bapak Setya Budi Astanta, S.Sn., M.Sn.selaku Penguji Ahli.
11. Bapak Ir. Isandra Matin Ahmad, selaku narasumber dalam penelitian ini, serta keluarga besar AM Architect yang menerima kami dengan baik.
12. Ibu Adina, selaku Assistant pribadi Bapak Andra Matin yang sangat membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian ini.
13. Aistyara Charmita, selaku pembicara AM Architect saat kegiatan survey objek penelitian berlangsung.
14. Ibu Ayu Indriani, S.Sn., dan Bapak Aldo Setyatama Putra, S.Sn., selaku pemilik Temu Kangen Vintage Interior Furniture yang senantiasa membimbing dan membantu baik dalam hal materiil maupun non materiil.
15. Adik-adikku Afiyah Cahyani dan Abdul Muhaimin yang senantiasa memberikan semangat.
16. Keluarga Besar Bachni Abbas dan Keluarga Besar H. Djoni Masduki atas segala dukungan, bantuan, dan spirit yang diberikan.
17. Teman-teman yang telah membantu dalam proses TA ini Nalendra, Wahyudi, Rio, Diyanpe, Ari Respati, Reza.
18. Teman-teman seperjuangan TA serta teman-teman angkatan 2012 Desain Interior Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
19. Karyawan Akmawa dan Perpustakaan ISI Yogyakarta, atas semua bantuan dan informasinya.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah terlibat membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga penulisan ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan desain interior. Penulis juga menyadari akan keterbatasannya dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Bila ada kekurangan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya laporan penulisan.

Yogyakarta, 11 Juni 2016

Nindy Sabrina Haq



## **ABSTRAK**

### **Karakteristik Visual Arsitektur dan Desain Interior Karya Andra Matin**

**Nindy Sabrina Haq**

Andra Matin adalah arsitek dan desainer Indonesia yang cukup berpengalaman ditaraf nasional dan internasional dalam karya rancang bangunan. Permasalahan iklim tropis pada lingkungan merupakan pembahasan yang diangkat Andra Matin dalam setiap tahapan perancangannya. Arsitektur dan desain interior yang lahir dari sebuah perenungan akan masalah yang berkembang menjadikan ciri tersendiri bagi Andra Matin dalam melahirkan karya-karya fenomenalnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan karakter visual yang menonjol pada tiga bangunan karya Andra Matin dengan melihat keterkaitan antar aspek fundamental interior arsitektur dan hal-hal yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, melalui pendekatan Monografis-Biografis (Biographic Approach). Arsitektur dan desain interior yang dikaji terdiri atas 3 bangunan yang representatif dalam arti dapat mencerminkan sebagian besar karakter karya arsitek, difungsikan sampai saat ini dan memiliki peran besar bagi masyarakat luas. Bangunan tersebut yaitu Dialogue Artspace Jakarta Selatan, Andra Matin Residence Jakarta Selatan dan Kopi Manyar Jakarta Selatan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data tentang bangunan yang diteliti berupa gambar kerja, foto, termasuk didalamnya hasil wawancara langsung dengan Andra Matin. Analisis yang dipakai adalah analisis grafis terhadap karakter visual bangunan. Analisis grafis dilakukan dengan mengadakan kajian karakter visual mengenai aspek ruang, site, material dan pencahayaan dari tiap-tiap bangunan untuk melihat kecenderungan yang muncul. Temuan yang diperoleh dari analisis tersebut kemudian dikaitkan dengan teori arsitektur serta pandangan Andra Matin terhadap karya desainnya.

Dari ketiga karya Andra Matin yang diteliti, tampak adanya keterkaitan yang kuat antara aspek ruang, site, material dan pencahayaan. Penggunaan konsep ruang terbuka dengan memanfaatkan ventilasi alami melalui pengolahan bentuk dan ruang yang simpel tanpa sekat pada bangunan merupakan kekuatan arsitektur dan desain interior karya Andra Matin. Komposisi bentuk geometri dasar yang disusun secara berulang ditambah aplikasi material tekstur pada elemen fasad bangunan merupakan karakteristik yang menonjol yang ditemukan di ketiga bangunan karya Andra Matin. Permainan cahaya dan bentukan arsitektural yang menghasilkan estetika ilusi bayangan adalah karakter formal yang tidak hanya dapat dilihat namun juga dirasakan sebagai output dari kreativitas Andra Matin sepanjang proses perancangan.

Kata kunci: Karakter visual, Arsitektur, dan Desain Interior

## **ABSTRACT**

### ***Visual Architecture Characteristic and Interior Design by Andra Matin***

***Nindy Sabrina Haq***

*Andra Matin was the architect and designer Indonesia are quite experienced in national and international level in the work of building design. The Tropical climate issue on the environment is a discussion that is focused by Andra Matin in all stages of design. Architecture and interior design was born from a contemplation of the growing problem of its own making for Andra Matin in the delivery of the buildings phenomenal . This research was conducted with the aim to find a visual character that stands on three Andra Matin's buildings by looking at the fundamental aspects of interrelation between interior architecture and the things that lie behind them.*

*This research was conducted with qualitative research methods, through Monografis-Biographical approach (Biographic Approach). Architecture and design interior studied consists of 3 buildings representative within the meaning of most of the characters can reflect the architect's work, functioned to date and has a big role for the wider community. The buildings is Dia.Lo.Gue Artspace in South Jakarta, Andra Matin's Residence in South Jakarta and Kopi Manyar in South Jakarta. The data collected in this study is data on the building in question in the form of working drawings, photographs, including the results of interviews with Andra Matin. The analysis used is a graphical analysis of the visual character of the building. Graphical analysis done by conducting studies on various aspects of the visual character of space, site, material and lighting of each building to see emerging trends. The findings of this analysis are associated with the theory of architecture and the views Andra Matin to his design.*

*Andra Matin of the three works studied, it appears the strong linkages between the spatial aspects , site , material and lighting . The use of the concept of open space by utilizing natural ventilation through form processing and simple living without insulation in buildings is the power of architecture and interior design work of Andra Matin . The composition of basic geometric shapes arranged in a recurring plus application material texture on the building facade elements are prominent characteristics found in three Andra Matin's buildings . The play of light and architectural formations that produce aesthetic illusion of a shadow is a formal character that can not only be seen but also felt as output from Andra Matin creativity throughout the design process.*

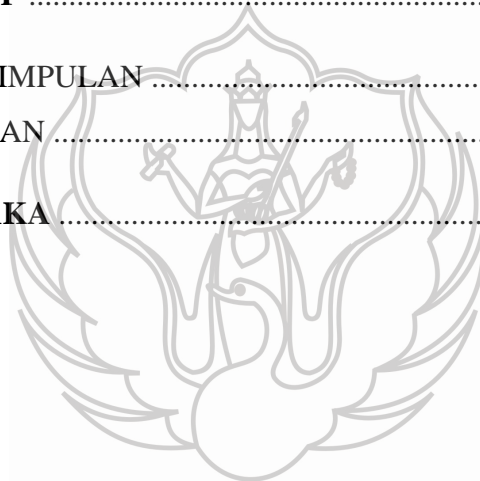
*Keywords : Visual Character, Architecture, and Interior Design*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	2
C. TUJUAN PENELITIAN .....	2
D. MANFAAT PENELITIAN .....	3
E. METODE PENELITIAN .....	3
1. Metode Pendekatan .....	3
2. Objek Penelitian .....	4
3. Metode Pengumpulan Data .....	6
4. Metode Analisis Data .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
1. Ruang .....	11
2. Site .....	13
3. Material .....	15
4. Pencahayaan .....	15
Definisi Beton .....	18
Definisi Kayu Ulin .....	20
<b>BAB III. DATA LAPANGAN</b> .....	26

A. PERSIAPAN PENELITIAN .....	26
B. PENGUMPULAN DATA PENELITIAN .....	26
C. PEROLEHAN DATA .....	27
1. Dia.Lo.Gue Artspace Jakarta Selatan .....	28
2. Andra Matin Residence Jakarta Selatan .....	47
3. Kopi Manyar Jakarta Selatan .....	78
<b>BAB IV. ANALISIS DATA .....</b>	<b>101</b>
1. Aspek Ruang .....	103
2. Aspek Site .....	121
3. Aspek Material .....	141
4. Aspek Pencahayaan .....	167
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>189</b>
A. KESIMPULAN .....	189
B. SARAN .....	193
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>195</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Fisik Beton .....	18
Gambar 2.2. Pohon Kayu Ulin .....	20
Gambar 3.1. Fasad depan Dia.Lo.Gue Artspace, Jakarta Selatan .....	28
Gambar 3.2. Denah Dia.Lo.Gue Artspace .....	29
Gambar 3.3. Elemen pembentuk ruang .....	30
Gambar 3.4. Beton sebagai dinding ruang .....	31
Gambar 3.5. Beton dan dominasi kayu pada ruang .....	31
Gambar 3.6. Dominasi kayu pada ruang .....	32
Gambar 3.7. Dinding ruang dengan beton pada .....	33
Gambar 3.8. Fungsi utama bangunan sebagai ruang pameran .....	33
Gambar 3.9. Interior pada Dia.Lo.Gue Artspace .....	34
Gambar 3.10. Elemen pembentuk ruang bangunan .....	35
Gambar 3.11. Cross-ventilation .....	35
Gambar 3.12. Fasad open space .....	36
Gambar 3.13. Beton tanpa finishing nampak pada ruang .....	37
Gambar 3.14. Material yang medominasi yaitu kayu dan beton .....	37
Gambar 3.15. Aplikasi material batu .....	38
Gambar 3.16. Bagian plafon dengan material kayu ulin .....	38
Gambar 3.17. Aplikasi material kayu pada plafon open space .....	39
Gambar 3.18. Tangga yang merupakan <i>point of view</i> .....	39

Gambar 3.19. Aplikasi material kayu dan besi pada furniture .....	40
Gambar 3.20. Aplikasi material kayu pada lantai ruang pameran .....	41
Gambar 3.21. Elemen estetis pada ruang .....	41
Gambar 3.22. Elemen estetis interior pada .....	42
Gambar 3.23. Material fisik .....	42
Gambar 3.24. Pencahayaan alami pagi hari .....	43
Gambar 3.25. Pencahayaan alami pada siang hari .....	44
Gambar 3.26. Pencahayaan alami pada sore hari .....	44
Gambar 3.27. Pencahayaan buatan pada malam hari .....	45
Gambar 3.28. Pencahayaan buatan pada artwork .....	46
Gambar 3.29. Fasad depan Andra Matin Residence, Jakarta Selatan .....	47
Gambar 3.30. Fasad pintu masuk depan Andra Matin Residence .....	47
Gambar 3.31. Fasad open space pada lantai 2 Andra Matin Residence .....	49
Gambar 3.32. Fasad ruang lantai 1 .....	49
Gambar 3.33. Elemen pembentuk ruang bangunan beton dan kayu ulin .....	50
Gambar 3.34. Kapsul ruang tidur anak pada lantai 3 .....	50
Gambar 3.35. Open space pada lantai 2 .....	51
Gambar 3.36. Aplikasi material kayu ulin pada rak penyimpanan .....	52
Gambar 3.37. Aplikasi material pada kamar mandi .....	52
Gambar 3.38. Fasad ruang dengan material kayu ulin pada open space .....	53
Gambar 3.39. Lapisan material kayu ulin .....	53
Gambar 3.40. Denah ground floor .....	54
Gambar 3.41. Denah lantai 1 dan 2 .....	54
Gambar 3.42. Denah rooftop .....	55

Gambar 3.43. Area hijau open plan pada lantai 2 .....	55
Gambar 3.44. Area open space lantai 2 .....	56
Gambar 3.45. Fasad bangunan open plan dan open space .....	56
Gambar 3.46. Fasad area rooftop open plan lantai 3 .....	57
Gambar 3.47. Material utama kayu ulin dan beton pada lantai 3 .....	57
Gambar 3.48. Ventilasi alami pada service area lantai 1 .....	58
Gambar 3.49. Kayu ulin sebagai material ramp .....	58
Gambar 3.50. Air sebagai elemen pendingin suhu bangunan rumah .....	59
Gambar 3.51. Area kolam ikan pada pintu masuk utama lantai 1 .....	59
Gambar 3.52. Ramp lantai 2 menuju lantai 3 .....	60
Gambar 3.53. Susunan kayu ulin pada ramp .....	61
Gambar 3.54. Ruang perpustakaan keseluruhan dengan material kayu .....	61
Gambar 3.55. Rak penyimpanan sekaligus sebagai dinding ruang .....	62
Gambar 3.56. Aplikasi material kayu ulin sebagai lapisan kulkas .....	62
Gambar 3.57. Aplikasi kayu ulin pada lemari penyimpanan area dapur .....	63
Gambar 3.58. Aplikasi material kayu ulin pada lantai .....	64
Gambar 3.59. Material kayu ulin pada dinding kolam renang .....	64
Gambar 3.60. Material elemen pembentuk ruang .....	64
Gambar 3.61. Penggunaan warna alami beton pada lantai 3 .....	65
Gambar 3.62. Penggunaan warna alami kayu ulin .....	65
Gambar 3.63. Fasad ruang lantai 3 .....	65
Gambar 3.64. Material kayu ulin juga sebagai elemen estetis ruang .....	65
Gambar 3.65. Fasad lantai 1 dengan struktur beton dan kayu ulin .....	67
Gambar 3.66. Tangga penghubung antar lantai juga dengan material kayu .....	67

Gambar 3.67. Rak sepatu pada pintu masuk juga dengan kayu ulin .....	68
Gambar 3.68. Material kayu ulin tanpa finishing pada bathroom area .....	68
Gambar 3.69. Material kaca pada ruang perpustakaan .....	69
Gambar 3.70. Material pendukung yaitu kaca dan besi .....	70
Gambar 3.71. Material karpet pada ruang keluarga lantai 2 .....	71
Gambar 3.72. Material batu pada kolam ikan area lantai 1 .....	71
Gambar 3.73. Area open space ruang keluarga lantai 2 .....	72
Gambar 3.74. Ventilasi alami dengan kaca pada lantai 3 .....	72
Gambar 3.75. Kayu ulin sebagai dinding ruang dan material lantai .....	73
Gambar 3.76. Pencahayaan alami lantai 3 .....	73
Gambar 3.77. Skylight pada lantai 3 sebagai pencahayaan alami .....	74
Gambar 3.78. Pencahayaan alami siang hari pada lantai 3 .....	74
Gambar 3.79. Penggunaan cahaya alami juga pada kamar mandi .....	75
Gambar 3.80. Artificial light pada kapsul tidur anak lantai 3 .....	75
Gambar 3.81. Penerapan indirect lighting pada ruang tidur anak .....	76
Gambar 3.82. Pencahayaan buatan ketika malam hari .....	76
Gambar 3.83. Down lighting pada meja kerja .....	77
Gambar 3.84. Pencahayaan buatan pada area dapur lantai 1 .....	77
Gambar 3.85. Fasad bangunan Kopi Manyar, Jakarta Selatan .....	78
Gambar 3.86. Toilet Kopi Manyar dengan sensitif touch .....	79
Gambar 3.87. Fasad Toilet Kopi Manyar .....	80
Gambar 3.88. Fasad area indoor cafe Kopi Manyar .....	81
Gambar 3.89. Fasad area semi outdoor cafe Kopi Manyar .....	81
Gambar 3.90. Fasad dengan material beton pada bangunan .....	82

Gambar 3.91. Indoor dan outdoor area pada tengah bangunan .....	83
Gambar 3.92. Program ruang dengan penerapan level pada bangunan .....	84
Gambar 3.93. Open space area tengah .....	84
Gambar 3.94. Area ruang pameran .....	85
Gambar 3.95. Fasad ruang dengan dinding beton pada indoor area .....	86
Gambar 3.96. Beton dan kayu sebagai elemen pembentuk ruang .....	86
Gambar 3.97. Penggunaan bentuk geometri dasar pada bangunan .....	87
Gambar 3.98. Indoor area dengan dominasi material kayu .....	88
Gambar 3.99. Fasad ruang pameran .....	88
Gambar 3.100. Penggunaan energi dengan efektif siang hari .....	89
Gambar 3.101. Penggunaan energi matahari .....	90
Gambar 3.102. Axonometri Kopi Manyar .....	90
Gambar 3.103. Material pendukung kaca .....	91
Gambar 3.104. Beton dan kayu sebagai elemen pembentuk ruang .....	92
Gambar 3.105. Material kayu pada plafon .....	92
Gambar 3.106. Material kayu ulin pada lantai .....	93
Gambar 3.107. Aplikasi kayu pada plafon dan furniture .....	93
Gambar 3.108. Aplikasi kayu pada material furniture .....	94
Gambar 3.109. Material pendukung besi dan batu .....	94
Gambar 3.110. Penggunaan material kayu mahoni .....	95
Gambar 3.111. Point of view pada area open space bangunan .....	95
Gambar 3.112. Material pendukung bangunan .....	96
Gambar 3.113. Aplikasi kayu ulin pada plafon area open space .....	96
Gambar 3.114. Pencahayaan alami pagi hari .....	97

Gambar 3.115. Pencahayaan alami sore hari .....	97
Gambar 3.116. Pencahayaan alami pagi hingga sore hari .....	98
Gambar 3.117. Penerapan artificial light pada elemen estetis ruang .....	99
Gambar 3.118. Artificial light menggunakan sistem indirect lighting .....	100





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Karya Andra Matin .....	5
Tabel 1.2. Sampel Penelitian .....	6
Tabel 2.1 Aspek Fundamental dalam Interior Arsitektur .....	10
Tabel 4.1. Tabel Analisis Ruang Karya Andra Matin .....	103
Tabel 4.2. Tabel Analisis Site Karya Andra Matin .....	121
Tabel 4.3. Tabel Analisis Material Karya Andra Matin .....	141
Tabel 4.4 Tabel Analisis Pencahayaan Karya Andra Matin .....	167



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Bentuk merupakan salah satu aspek yang pertama terlihat sebagai hasil visual seseorang dari karya arsitektur maupun desain interior. Penghargaan terhadap bentuk pada dasarnya merupakan wujud perhatian terhadap estetika. Maka karakteristik visual pada suatu bangunan dari karya seseorang dapat dilihat atau ditinjau dari kumpulan raut, tatanan titik, garis, bidang, dan pertemuan bidang dalam ruang. Karakteristik visual pada karya arsitektur juga bisa dibayangkan melalui pengalaman sejumlah ruang dan rangkaian pengalaman ketika seseorang berjalan di dalam bangunan, terutama melalui jalur tertentu atau pada bidang-bidang tertentu, yang memegang peranan penting dalam komposisi geometris.

Dalam arsitektur dan desain interior diperlukan pentingnya pemahaman yang baik dalam menciptakan desain tata ruang. Pemahaman yang baik merupakan kunci sukses pekerjaan seorang perancang, dalam hal ini arsitek atau desainer interior. Di Indonesia ini terdapat beberapa nama desainer dan arsitek yang telah menghasilkan banyak karya-karya mendunia, salah satunya arsitek yang dikagumi karyanya di Indonesia ini yaitu Andra Matin. Andra Matin yang memiliki nama lengkap Ir. Isandra Matin Ahmad yang selanjutnya dalam hal ini menggunakan kata panggilan Andra Matin. Andra Matin adalah seorang arsitek yang karya-karyanya menerima banyak penghargaan sejak mendirikan Andra Matin Architects pada tahun 1988. Andra Matin yang menyelesaikan pendidikan di Parahyangan Catholic University Bandung, meraih IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) *Award* pada tahun 1999 dan 2002 untuk Gedung kantor *Le Bo Ye Graphic Design* dan Gedung “Dua8” di Kemang, Jakarta Selatan. Sementara *Conrad Chapel* di Bali yang dirancangnya bersama Antony Liu dan Ferry Ridwan, dan kantor *Javaplant* di Tawangmangu, Jawa Tengah, mendapat tiga penghargaan dari IAI DKI Jakarta pada 2006. Untuk itu

juga pada tahun 2007 *Wallpaper Architecture Directory* menobatkan Andra Matin sebagai salah satu arsitek dari 101 arsitek dunia, yang paling berkiprah pada tahun 2007. Terakhir, pada tahun 2008 Andra Matin kembali berhasil menyabet 3 piala dari 7 penghargaan yang ada pada IAI Award.

Keunikan karya Andra Matin yaitu penggunaan material beton yang menurutnya beton memiliki keindahan tersendiri. Andra Matin mempunyai pemikiran beton dengan warna abu-abu memiliki arti lembut dan tidak mencolok seperti warna lainnya, dan abu-abu adalah warna menenangkan yang juga tidak sulit untuk membersihkan debu pada permukaan abu-abu (Whiteboardjournal, 2011). Keunikan penggunaan material beton pada setiap bangunan yang tidak konvensional yang dirancang Andra Matin sangat memberikan pandangan beda kepada pengguna dan penikmat ruangnya juga menjadi inspirasi bagi para arsitek beserta teman-temannya. Sehingga menjadikan karakter visual pada setiap karyanya karena cara pandangnya yang begitu menikmati ruang yang tidak konvensional dalam dunia arsitektur yang bermain dengan penggunaan beton dalam desainnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu Seperti apakah karakteristik visual karya Andra Matin ditinjau dari aspek fundamental interior arsitektur: ruang, tapak, material dan pencahayaan?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan seperti apa karakteristik visual arsitektur dan desain interior karya Andra Matin dan kaitannya dengan aspek-

aspek desain yang saling mempengaruhinya yaitu aspek fungsi dan aspek segi estetika.

- b. Mengidentifikasi secara mendalam tentang apa yang melatarbelakangi munculnya karakteristik visual pada desain karya Andra Matin. Dengan begitu akan mempermudah peneliti sekaligus pembaca untuk mengetahui ciri khas/karakteristik dari karya desain arsitek Andra Matin.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang karakteristik visual dari karya seorang arsitek Andra Matin ditinjau dari aspek-aspek desain yang saling mempengaruhi sehingga memberikan gambaran dan inovasi bagi desainer untuk membentuk karakteristik visual dalam setiap perancangannya, juga memberikan pengetahuan kepada desainer agar dapat menciptakan bangunan yang sesuai di iklim tropis ini.

## **D. METODE PENELITIAN**

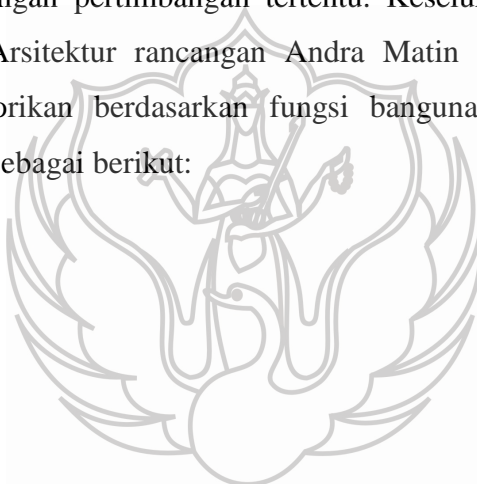
### **1. Metode Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berkaitan dengan interpretasi untuk mengkaji pandangan, atau maksud arsitek atau desainer dengan ekspresi formal karya arsitektur dan desain interiornya melalui penggunaan metode pendekatan Monografis-Biografis (*Biographic Approach*). Biografi yaitu memusatkan diri pada kehidupan arsitek atau desainer, sedangkan monografi memusatkan diri pada karya yang diciptakan oleh arsitek atau desainer. Metode pendekatan biografis merupakan metode sejarah yang digunakan untuk meneliti kehidupan seseorang dan berhubungan dengan masyarakat. Sumber data penelitian biografis antara lain, surat-surat pribadi, buku harian, hasil karya seseorang, karangan-karangan seseorang tentang

figur yang diselidiki (M. Nazir, 1988: 62). Penggunaan metode pendekatan Monografis-Biografis (*Biographic Approach*) memiliki objek fokus yang mengarah pada karya seorang tokoh dengan tidak meninggalkan latar belakang dari tokoh tersebut.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karya Arsitektur yang dirancang oleh Andra Matin. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Keseluruhan karya Keseluruhan karya Arsitektur rancangan Andra Matin dan AM Architect yang dikategorikan berdasarkan fungsi bangunan, dan lokasi bangunan adalah sebagai berikut:



**Tabel 1.1. DAFTAR KARYA ANDRA MATIN**

FUNGSI	NO	NAMA PROYEK	TAHUN	LOKASI
<i>Residential Space</i>	1.	WH Residence	2010	Bandung
	2.	AM Residence	2007	Jakarta Selatan
	3.	DJ Residence	2006	Denpasar
	4.	Tanah Teduh	2009	Jatipadang
<i>Komertial Space</i>	1.	Gedung Dua8	2010	DKI Jakarta
	2.	Javaplant	2011	Yogyakarta
	3.	Dialogue Artspace	1998	Jakarta Selatan
	4.	Komunitas Salihara	2008	DKI Jakarta
	5.	Taman Rendo	2009	Ende NTT
	6.	Potato Head	2002	Bali
	7.	Blitz Grand Indonesia	2010	Jakarta Pusat
	8.	DDI Alamanda	2013	Tangerang
	9.	Galeria Fatahillah	2007	Jakarta Timur
	10.	Kopi Manyar	2015	Jakarta Selatan

(Sumber: Survey Lapangan, 2016)

Berdasarkan metode *purposive sampling*, tahapan selanjutnya dengan kriteria berikut ini:

- 1) Terletak di wilayah Jakarta Selatan.
- 2) Memiliki karakter yang kuat sesuai pemikiran Andra Matin berdasarkan:

**a. Keluarga**

Memperkenalkan ide dan konsep desain yang respon terhadap iklim tropis juga desain ramah lingkungan kepada orang-orang terdekat dalam hal ini adalah keluarga, berupa wujud perancangan rumah tinggal pribadi.

## b. Sosial

Berperan aktif dalam memberikan solusi desain terhadap masalah sosial kemanusiaan sebagai bukti kepedulian arsitek merespon isu masalah yang dialami negara Indonesia. Negara yang memiliki iklim tropis, memiliki temperatur yang ekstrim. Hal ini dapat direspon ketika perancangan desain bangunan, nampak pada komersial *space*.

3) Untuk residential *space*, diambil kediaman dari Bapak Andra Matin.

Berdasarkan kriteria di atas, dari 14 karya Arsitektur Andra Matin maka terpilih 3 sampel yaitu:

**Tabel 1.2. SAMPEL PENELITIAN**

No.	Nama Bangunan	Fungsi	Tahun
1.	Dia.Lo.Gue Artspace Jakarta Selatan	<i>Komertial</i>	1998
2.	Andra Matin Residence Jakarta Selatan	<i>Residential</i>	2007
3.	Kopi Manyar Jakarta Selatan	<i>Komertial</i>	2015

(Sumber: Analisis, 2016)

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi (pengamatan)

Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Objek yang diamati adalah bangunan karya Andra Matin dilihat dari segi arsitektur dan desain interior yang merujuk pada

teori Coles (2007) yaitu 1) Aspek Ruang, 2) Aspek *Site*, 3) Aspek Material, 4) Aspek Pencahayaan.

**b. Dokumentasi**

Pengambilan gambar visual dengan alat fotografi (*camera*) dari objek yang diteliti sebagai pelengkap dari data fisik yang diperlukan. Informasi lewat media masa, elektronik, maupun internet, artikel dan jurnal juga dipakai untuk memperkuat serta memperdalam informasi dalam penelitian ini.

**c. Studi pustaka**

Mengumpulkan data-data pustakaan tentang hal-hal apa saja yang melatar belakangi munculnya karakteristik (visual) karya Andra Matin sebagai fungsi untuk menghubungkan dengan data fisik yang diperoleh.

**d. Wawancara**

Menurut Prabowo (1996) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Andra Matin merupakan responden utama dalam penelitian ini, sedangkan media massa menjadi informan pendukungnya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang karakteristik formal karya arsitektur dan desain interior Andra Matin.

**4. Metode Analisis Data**

Penelitian ini tidak menguji hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya. Data lapangan yang ada kemudian di analisis secara kualitatif dengan teori-teori yang sesuai. Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan :



a. Mengidentifikasi data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam, dimana data tersebut direkam dengan *voice recorder* dibantu alat tulis lainnya. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara verbatim. Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti benar data atau hasil yang telah di dapatkan.

b. Mengelompokkan data

Membandingkan dengan data empiris. Data yang di analisis adalah data lay out, site, ruang dan material yang digunakan.

c. Membandingkan karya yang 1 dengan karya lainnya

Dilakukan terhadap sebuah objek yang diteliti. Peneliti menganalisis objek yang diangkat untuk dibandingkan pada setiap karya Andra Matin, sehingga akan didapatkan pola atau hasil penelitian.

d. Penulisan Hasil Penelitian yang didapat

Penulisan data subjek yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu penulis untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Dalam penelitian ini, penulisan yang digunakan adalah presentase data yang didapat yaitu, penulisan data-data hasil penelitian berdasarkan wawancara mendalam dan observasi dengan subjek.

e. Kesimpulan

Interprestasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari hasil penelitian terhadap objek yang diteliti.

f. Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan penulisan dari data-data yang telah didapat pada saat observasi terhadap objek yang diteliti berdasarkan sistematika penulisan laporan.